

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagai metode yang diterapkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang sedang diteliti secara sistematis dan faktual. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk membuat atau menyajikan uraian yang menggambarkan situasi tertentu secara nyata dan tidak memihak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Tk Tunas Harapan Emaus Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi di Tk Tunas Harapan Emaus Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan dan digunakan dalam proses penelitian. Namun, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang, disarankan karena semua anggota populasi dilibatkan dalam penelitian ini, maka studi tersebut dikategorikan sebagai penelitian sebagai penelitian dengan

pendekatan populasi.Oleh karena itu,dalam studi ini,seluruh(Firdiansyah,2025).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

2. Variabel terikat

Status Kesehatan gigi dan mulut

E.Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional dan variable penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria
1	Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi	Tindakan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut	Alat ukur: Berupa kuisisioner yang berisi 30 pertanyaan Cara pengukuran: Jika jawaban benar diberikan bobot nilai 1(satu),dan jawaban salah diberi bobot nilai 0(nol)	Baik :75-100 Sedang:64-74% Buruk:<60%
2	Tingkat pengetahuan	Tindakan yang dilakukan untuk	Alat ukur:	Baik : 75-100 Sedang :64-74%

	menyikat gigi yang baik dan benar	membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan	Berupa kuisioner yang berisi 30 pertanyaan Cara Pengukuran: jika jawaban benar diberikan bobot nilai 1(satu),dan jawaban salah diberi bobot nilai 0(nol)	Buruk :<60%
3	Tingkat pengetahuan makanan yang menyehatkan gigi	Asupan yang kaya akan kalsium, fosfor, vitamin D, vitamin C, dan protein, serta makanan yang membantu merangsang produksi air liur untuk menjaga kebersihan mulut secara alami.	Alat ukur: Berupa kuisioner yang berisi 30 pertanyaan Cara Pengukuran: jika jawaban benar diberikan bobot nilai 1(satu),dan jawaban salah diberi bobot nilai 0(nol)	Baik : 75-100 Sedang:64-74% Buruk :<60%
4	Tingkat pengetahuan	Mengontrol kesehatan gigi dan mulut ke	Alat ukur:	Baik : 75-100 Sedang:64-74%

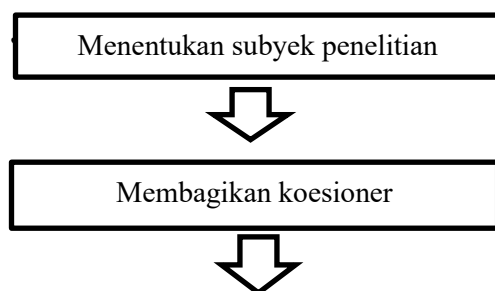
	Pemeriksaan kesehatan gigi ke fasilitas kesehatan	fasilitas kesehatan, sangat penting dilakukan karena hal tersebut dapat membantu orang tua untuk mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut anak dan mengurangi penyakit gigi dan mulut.	Berupa kuisisioner yang berisi 30 pertanyaan Cara Pengukuran: jika jawaban benar diberikan bobot nilai 1(satu),dan jawaban salah diberi bobot nilai 0(nol)	Buruk :<60%
--	---	---	---	-------------

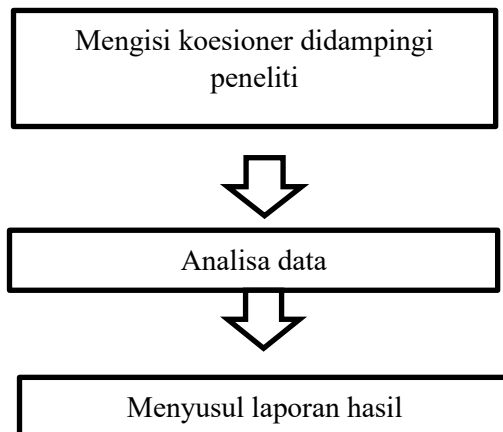
E .Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian yang dilakukan adalah daftar pertanyaan dalam bentuk koesioner yang dirancang dengan cara sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti oleh para responden.

1. Untuk jawaban yang benar diberi bobot nilai 1
2. Untuk jawaban yang salah diberi bobot nilai 0

F.Jalannya penelitian





G.Teknik Pengumpulan Data

1 Data primer

Data primer adalah data yang mengenai jumlah anak di Tk Tunas Harapan Emaus Liliba.

2 Data Sekunder

Data sekunser adalah data yang menegenai jumlah anak di Tk Tunas Harapan Emaus Liliba.

H.Analisa Data

semua data terkumpul,langkah berikutnya adalah melakukan analisis menggunakan metode deskritif kualitatif.Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan informasi secara sistematis mengenai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Tk Tunas Harapan Emaus Liliba